

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Motivasi terhadap Kinerja Karyawan. Subjek penelitian adalah karyawan Maintenance Shop PT. Batam Aero Teknik.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian yang dalam nya terkandung informasi yang ingin diketahui. Objek ini disebut dengan satuan analisis. Satuan analisis ini memiliki kesamaan perilaku atau karakteristik yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian adalah karyawan yang memiliki kriteria sebagai berikut, yaitu seluruh karyawan yang bekerja di Maintenance Shop PT. Batam Aero Teknik dengan jumlah keseluruhan karyawan 50 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Sampel merupakan contoh atau himpunan bagian dari suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi apa pun yang dihasilkan oleh sampel ini bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Non Probability Sampling melalui convenience sampling. convenience sampling ini akan dipilih oleh peneliti jika peneliti telah mempunyai informasi tentang elemen yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai sample penelitian tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian jumlah dari karyawan Maintenance Shop PT. Batam Aero Teknik. Menurut Riduwan, (2005) Besaran atau ukuran sampel ini sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Namun, dalam hal tingkat kesalahan, pada penelitian sosial maksimal tingkat kesalahannya adalah 5% (0,05). Makin besar tingkat kesalahan maka makin kecil jumlah sampel. Namun yang perlu diperhatikan adalah semakin besar jumlah sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel (menjauhi jumlah populasi) maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi. Beberapa rumus untuk menentukan jumlah sampel antara lain :

Rumus Slovin (dalam Riduwan, 2005)

$$n = N/N(d)^2 + 1$$

n = sampel

N = populasi

d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05

Bedasarkan rumus diatas sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = 50/50 (0,05)^2 + 1$$

$$n = 50 \times 0,0025 = 0,125 + 1 = 1,125 : 50 = 45 \text{ sampel}$$

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil di Maintenance Shop PT.

Batam Aero Technic adalah sebanyak 45 sampel.

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data yang memenuhi standar yang diterapkan.”

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2011), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket ini

digunakan untuk mendapatkan jawaban secara tertulis sesuai dengan pernyataan yang peneliti ajukan yaitu mengenai kinerja karyawan Maintenance Shop PT. Batam Aero Teknik. Dalam Kuesioner terdapat tiga poin yang dilihat yaitu, Skala pengukuran, Instrumen penelitian, dan Operasional variabel.

- 1) Skala Pengukuran adalah sebuah acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam satuan alat ukur. Alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif, pada penelitian ini pengukuran skor menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiono (2017) Skala Likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Pernyataan	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

- 2) Instrumen Penelitian Menurut Sugiyono (2017) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Kunci dari penyusunan instrumen adalah variable-variabel penelitian.
- 3) Operational Variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, suatu ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasional variabel peneliti ini terdapat dua variabel yaitu Motivasi (X) dan Kinerja Karyawan (Y).

3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiono (2017) menyatakan bahwa: “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan”. Analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang terkait dengan kegiatan penelitian. Data yang akan di analisis merupakan data hasil pendekatan survey penelitian dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian dilakukan Analisa untuk menarik kesimpulan.

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Variabel yang akan dikorelasi terdiri dari variabel X (Motivasi) sebagai variabel bebas dan variabel Y (Kinerja Karyawan) sebagai variabel terikat, adapun rumusnya :

$$Y = a+Bx$$

Keterangan :

X = Motivasi

Y = Kinerja Karyawan

a = Koefisien konstanta

b = Koefisien regresi

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2008). Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,5 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,5 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dasar keputusan uji validitas sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ = valid
- 2) Jika nilai $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ = tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang reliable dan digunakan untuk mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama (konsistensi). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama.

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan analisis yang dikembangkan oleh Alpha Conbach. Menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha $\geq 0,60$. Dasar keputusan uji reliabilitas sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ = Instrument tersebut dikatakan reliabel

2) Jika nilai $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ = Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear sederhana dapat dikatakan model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi dan terbebas dari asumsi klasik statistik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang layak adalah data yang memiliki distribusi normal, uji normalitas dapat dilihat dengan beberapa cara, yaitu dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Test dan melihat kurva normal P-P plot.

4. Uji Hipotesis

a. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Pengukuran keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen digunakan korelasi Product moment (Pearson) untuk menguji hubungan asosiatif atau bila data 95 berbentuk interval atau rasio (Sugiyono, 2010). Dalam analisis korelasi yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

Tabel 3.1
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2014)

b. Koefisien Determinasi

Menurut Siregar (2014) mendefinisikan bahwa koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variable atau lebih X (bebas) terhadap Y (terikat). Berdasarkan pengaruh motivasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat KD yang di peroleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi Simultan

Nilai koefisien determinasi (K_d) yakni antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$).

Jika nilai $K_d = 0$ berarti tidak ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan.

Jika nilai $K_d = 1$ berarti variasi (naik atau turunnya) kinerja karyawan adalah 100% dipengaruhi oleh motivasi.

Jika nilai K_d berada di antara 0 dan 1 ($0 \leq K_d \leq 1$) maka besarnya pengaruh motivasi terhadap variasi (naik atau turunnya) kinerja karyawan adalah sesuai dengan nilai K_d itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) Motivasi mempengaruhi variabel dependen (Y) Kinerja Karyawan.

Langkah-langkah pengujiannya :

Menentukan formulasi H_0 dan H_a , hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.

H_a = Ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.